



---

**DAMPAK *FINANCIAL TSUNAMI* TERHADAP TINGKAT KESEHATAN  
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL MENGGUNAKAN  
METODE CAMEL (STUDI KASUS KRISIS EKONOMI TAHUN 2008)**

**Veno Renardi Putra <sup>1)</sup>, Dadan Rahadian <sup>2)</sup>**  
**Universitas Telkom**

---

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

---

*Dikirim : 27 Agustus 2020  
Revisi pertama : 07 September 2020  
Diterima : 11 September 2020  
Tersedia online : 01 Oktober 2020*

---

*Kata Kunci: Financial Tsunami, Bank Konvensional, Bank Syariah, Tingkat Kesehatan Bank, Metode CAMEL*

---

*Email : [rnrdveno@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:rnrdveno@student.telkomuniversity.ac.id) <sup>1)</sup>,  
[dadanrahadian@telkomuniversity.ac.id](mailto:dadanrahadian@telkomuniversity.ac.id) <sup>2)</sup>*

---

*Perekonomian di Indonesia mengalami banyak perubahan. Terutama pada beberapa tahun belakangan seperti pada tahun 1998 dan pada tahun 2008, di kedua tahun tersebut perekonomian Indonesia mengalami masa masa yang sulit. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 sebenarnya diawali dari krisis ekonomi Amerika Serikat yang lalu menyebabkan gelombang krisis keuangan (financial tsunami) ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia.*

*Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan masing masing bank dalam hal ini bank yang digunakan adalah Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega dan Bank Mega Syariah periode 2007 sampai dengan 2010. Metode yang digunakan adalah Metode CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak financial tsunami terhadap tingkat Kesehatan bank konvensional dan bank Syariah. Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode dan sampel yang berbeda. Bagi perbankan konvensional dan perbankan Syariah diharapkan agar mempertimbangkan prinsip kehati hatian dalam merumuskan strategi dan kebijaksanaan untuk menjaga kondisi tingkat Kesehatan agar tetap pada kondisi sehat.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dari waktu ke waktu kondisi perekonomian di Indonesia mengalami banyak perubahan. Terutama pada beberapa tahun belakangan seperti pada tahun 1998 dan pada tahun 2008, di kedua tahun tersebut perekonomian Indonesia mengalami masa masa yang sulit. Pada tahun 2008 tidak hanya terkena krisis tetapi perekonomian Indonesia juga mengalami kemajuann yaitu berbagai macam perbaikan di semua sektor dilakukan, beragam capaian dan kemajuan dalam perekonomian diraih (Laporan Perekonomian Indonesia, 2009, bps.go.id).

Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 sebenarnya diawali dengan krisis ekonomi Amerika Serikat yang lalu menyebar ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi Amerika diawali karena adanya dorongan untuk konsumsi (*propincity to Consume*). *Financial Tsunami* singkatnya adalah krisis keuangan di mana nilai lembaga keuangan atau aset turun dengan cepat (Ray, 2017, thestatesman.com). Pada 15 September 2008 adalah hari Lehman Brothers Holdings Inc (LB), sebuah perusahaan jasa keuangan global di AS dengan aset dilaporkan \$ 600 miliar, mengajukan kebangkrutan, akibat desersi oleh klien dan kerugian besar. Karena tidak adanya peraturan kehati-hatian, kejadian ini mengeluarkan *Financial Tsunami* pada saat kerugian output dunia belum pulih. (Seshan, 2013, business-standard.com).

Perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan dalam menghadapi krisis ekonomi. Alam et al. (2018) menyatakan bahwa esensi perbankan Islam adalah bahwa ia bebas bunga dan risiko dalam kontrak keuangan antara bank syariah dan pelanggannya didistribusikan secara adil, kontrak keuangan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan kontrak laba dan rugi seperti Mudarabah dan Musharakah.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah didaparkan maka didapatkan pertanyaan penelitian berupa:

1. Apakah terdapat dampak financial tsunami pada tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada masa krisis ekonomi tahun 2008?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari masing masing rasio keuangan dari Bank Konvensional dan Bank Syariah?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat atau tidak dampak dari financial tsunami pada tingkat kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada masa krisis ekonomi tahun 2008.
2. Untuk mengetahui terdapat atau tidak perbedaan yang signifikan dari masing masing rasio keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Perbankan Konvensional**

Pengertian tentang perbankan dapat kita temui dalam Pasal 1 ayat 1,2 dan 3 Undang Undang No.10 Tahun 1998 Tentang perbankan, yaitu :

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
3. Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### **Perbankan Syariah**

Fahmi (2015:26) dalam bukunya menyebutkan bahwa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan Ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Putri dan Dharma (2016) menegaskan kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional dilakukan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks serta untuk mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi.

### **Krisis Ekonomi 2008**

Dalam penelitiannya Sugema (2012) menjelaskan bahwa guncangan ekonomi Amerika yang dimulai pada pertengahan tahun 2007 sebagai akibat krisis kredit perumahan bermutu rendah atau yang lebih dikenal dengan kasus *subprime mortgage* ternyata berimbas ke krisis sektor finansial yang lebih dalam. Hal itu ditandai dengan bangkrutnya sejumlah perusahaan lembaga keuangan internasional yang memiliki reputasi tidak diragukan seperti Lehman Brothers, AIG, Fannie Mae, Freddie Mac. Dalam Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia (2010) Putaran krisis ekonomi juga menimbulkan kekacauan dan kepanikan di pasar keuangan global, termasuk melibas industri perbankan di Indonesia. Yang paling menderita adalah bank-bank menengah dan kecil yang mengalami penurunan dana simpanan masyarakat.

### **Prinsip Perbankan Syariah dan Konvensional**

Arshad et al. (2016) menjelaskan bahwa Struktur hukum intuisi keuangan didasarkan pada struktur legislatif dan regulasi. Kedua aspek sama pentingnya untuk berfungsinya sistem operasional yang praktis. Sementara menerapkan prinsip-prinsip Islam untuk lembaga perbankan dan keuangan yang ada, hukum Syariah sangat penting karena dasar-dasarnya didasarkan padanya. Kerangka syariah selanjutnya diberikan tantangan untuk mengecualikan bunga: Basis sistem keuangan konvensional.

### Metode CAMEL

Munir dan Bustaman (2017) menjelaskan bahwa analisis CAMEL adalah bagian dari pengukuran risiko untuk memprediksi perhitungan *financial distress* yang terjadi di masa lalu, sekarang atau masa depan dari laporan tahunan untuk meningkatkan profitabilitas untuk manajemen internal dan eksternal dalam membuat keputusan tentang kinerja perbankan.

Metode CAMEL sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38) terdiri atas :

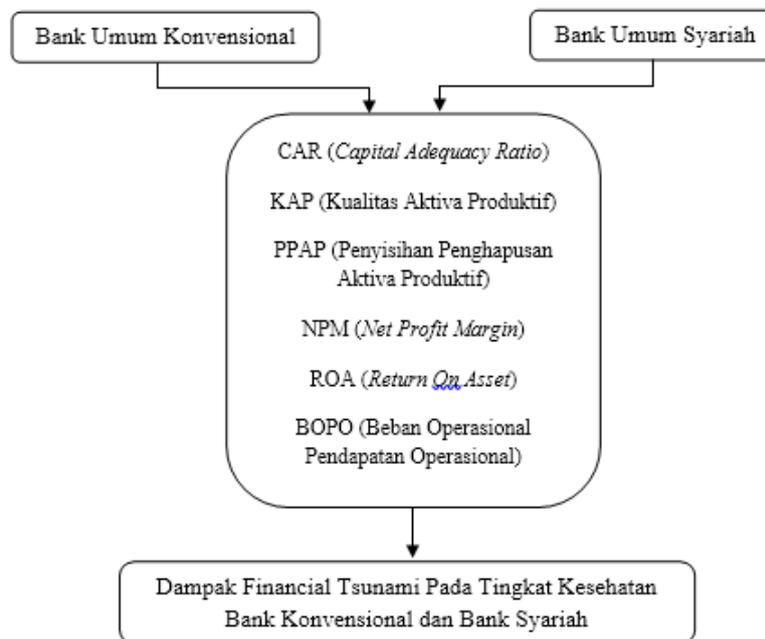
**Tabel 1. CAMEL**

No	Rasio		Formula	
				Nilai Kredit
1	Capital (Permodalan)	CAR	$\frac{\text{Modal Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rasio}}{0,1} + 1$
2	Asset (Aktiva)	KAP	$\frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$	$\frac{15,5\% - \text{Rasio}}{0,15\%} \times 100\%$
		PPAP	$\frac{\text{PPAP yang dibentuk bank}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk bank}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rasio}}{1\%} + 1,5$
3	Management (Manajemen)	NPM	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$	
4	Earnings (Rentabilitas)	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rasio}}{0,015\%} + 1$
		BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	$\frac{100\% - \text{Rasio}}{0,08\%} + 1$
5	Liquidity (Liquiditas)	LDR	$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	$1 + \frac{115\% - \text{Rasio}}{1,00\%} \times 4$

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan dibahas adalah mengenai dampak *financial tsunami* terhadap tingkat kesehatan dari Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan metode CAMEL studi kasus pada krisis ekonomi pada tahun 2008. Pada kerangka penelitian ini penulis mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Wahyudi (2013) yang melakukan penelitian tentang komparasi antara tingkat Kesehatan perbankan konvensional dan perbankan Syariah pada sebelum, saat dan pasca krisis ekonomi di Indonesia.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data yang telah diolah penulis

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat dampak *financial tsunami* terhadap tingkat kesehatan bank Syariah dan bank konvensional dengan menggunakan metode CAMEL.

### **Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 10 bulan yaitu mulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Juni 2020 yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dari masing masing bank yang masuk kedalam sampel penelitian. Laporan keuangan masing masing bank diperoleh dari website resmi dari bank yang masuk dalam sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang memiliki Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Pertimbangan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah: (1) Bank Umum Konvensional yang memiliki Bank Umum Syariah; (2) Perbankan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu 2007 sampai dengan 2010.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Bank Umum Konvensional yang Memiliki Bank Umum Syariah	Tahun Berdiri	Tersedia Laporan Keuangan 2007-2010
Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri	1998 dan 1999	Ya
Bank Mega dan Bank Mega Syariah	1969 dan 2004	Ya

Sumber : Data Primer, diolah (2020)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode CAMEL dan untuk menguji perbandingan antar bank dengan menggunakan *Uji One Way ANOVA*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kesehatan Bank

**Tabel 3. Rasio Keuangan**

Nama Bank	Tahun	CAR	KAP	PPAP	NPM	ROA	BOPO	LDR
Bank Mandiri	2007	21,11	4,28	104,21	69,95	1,98	77,56	56,00
	2008	15,66	2,79	103,76	67,15	2,25	75,40	60,35
	2009	15,55	1,56	107,27	68,98	2,74	72,73	62,13
	2010	14,70	1,76	108,88	68,17	3,10	68,60	67,97
Bank Syariah Mandiri	2007	12,43	5,21	100,11	69,10	1,30	88,12	92,98
	2008	12,66	4,77	100,34	70,16	1,66	86,25	89,12
	2009	12,39	4,41	108,16	68,27	1,89	82,37	83,06
	2010	10,60	2,90	127,64	72,19	1,75	82,61	89,55
Bank Mega	2007	14,20	1,10	90,76	69,79	2,13	76,41	46,74
	2008	16,63	1,60	93,88	74,49	1,93	83,20	64,66
	2009	18,83	0,81	109,10	86,35	1,61	85,86	56,81
	2010	15,03	0,84	102,93	89,08	2,01	77,58	56,76
Bank Mega Syariah	2007	12,90	1,31	179,68	68,90	4,98	67,83	84,94
	2008	13,47	1,41	135,90	69,22	0,78	90,59	79,14
	2009	10,96	2,01	100,25	70,12	1,96	84,40	80,95
	2010	13,14	1,99	100,44	71,77	1,86	88,85	78,05

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Untuk mencari dan melakukan analisis tingkat kesehatan bank diperlukan merubah rasio dari masing masing faktor CAMEL menjadi rasio kredit. Dari hasil masing masing rasio yang sudah didapat diperlukan untuk menghitung rasio kredit.

**Tabel 4. Rasio Kredit**

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>PPAP</b>	<b>NPM</b>	<b>ROA</b>	<b>BOPO</b>	<b>LDR</b>
<b>Bank Mandiri</b>	2007	212,10	74,80	105,21	69,95	133,00	281,50	236,00
	2008	157,60	84,73	104,76	67,16	151,00	308,50	218,60
	2009	156,50	93,13	106,27	68,98	183,67	341,87	211,48
	2010	148,00	91,60	109,88	68,17	207,67	393,50	188,12
<b>Bank Syariah Mandiri</b>	2007	125,30	68,60	101,11	69,10	87,67	149,50	88,08
	2008	127,60	71,53	101,34	70,16	123,00	267,12	103,52
	2009	124,90	73,93	109,16	68,17	127,00	221,37	127,76
	2010	107,00	84,00	128,64	72,19	117,67	218,37	101,80
<b>Bank Mega</b>	2007	143,00	96,00	91,76	69,79	143,00	295,87	273,04
	2008	167,30	92,67	94,88	74,49	129,67	211,00	201,36
	2009	189,30	97,93	110,10	86,35	108,33	177,75	232,76
	2010	151,30	97,73	103,93	89,08	135,00	281,25	232,96
<b>Bank Mega Syariah</b>	2007	130,00	94,60	177,68	68,90	333,00	403,12	120,24
	2008	135,70	93,93	136,90	69,22	53,00	118,62	163,44
	2009	110,60	89,93	101,25	70,12	131,67	196,00	136,20
	2010	132,40	90,06	101,44	71,77	125,00	140,37	101,80

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Setelah merubah rasio masing masing bank menjadi rasio kredit kita dapat menentukan predikat kesehatan dari masing masing bank yang diteliti. Dengan menghitung masing masing presentase per rasio. Persentase setiap faktor CAMEL adalah; *Capital* (Permodalan) sebesar 25%, *Assets* (Aktiva) sebesar 30%, *Management* sebesar 25%, *Earnings* (Rentabilitas) sebesar 10%, *Liquidity* (Liquiditas) sebesar 10%. Jumlah keseluruhan faktor adalah 100%.

**Tabel 4. Predikat Kesehatan Masing-Masing Bank**

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>5%</b>	<b>25%</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Predikat</b>
		<b>CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>PPAP</b>	<b>NPM</b>	<b>ROA</b>	<b>BOPO</b>	<b>LDR</b>		
<b>Bank Mandiri</b>	2007	25	18,70	5	17,48	5	5	10	86,18	Sehat
	2008	25	21,18	5	16,79	5	5	10	87,97	Sehat
	2009	25	23,28	5	17,24	5	5	10	90,52	Sehat
	2010	25	22,90	5	17,04	5	5	10	89,94	Sehat
<b>Bank Syariah Mandiri</b>	2007	25	17,15	5	17,27	4,38	5	8,80	82,60	Sehat
	2008	25	17,88	5	17,54	5	5	10	85,42	Sehat
	2009	25	18,48	5	17,04	5	5	10	85,52	Sehat
	2010	25	21,00	5	18,04	5	5	10	89,04	Sehat
<b>Bank Mega</b>	2007	25	24,00	4,58	17,44	5	5	10	91,02	Sehat
	2008	25	23,16	4,74	18,62	5	5	10	91,52	Sehat
	2009	25	24,48	5	21,58	5	5	10	96,06	Sehat
	2010	25	24,43	5	22,27	5	5	10	96,70	Sehat

**Tabel 5. Predikat Kesehatan Masing-Masing Bank**

Nama Bank	Tahun	25%	25%	5%	25%	5%	5%	10%	Jumlah	Predikat
		CAR	KAP	PPAP	NPM	ROA	BOPO	LDR		
Bank Mega Syariah	2007	25	23,65	5	17,22	5	5	10	90,87	Sehat
	2008	25	24,48	5	17,30	2,65	5	10	89,43	Sehat
	2009	25	22,48	5	17,53	5	5	10	90,01	Sehat
	2010	25	22,51	5	17,94	5	5	10	90,45	Sehat

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil penelitian pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega dan Bank Mega Syariah pada tahun penelitian tingkat kesehatan para bank tersebut adalah dalam kondisi sehat.

### Analisis Statistik

#### CAR

**Tabel 5. Uji Homogenitas CAR**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,966	3	12	.173

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada tabel 5 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0.173 yang artinya adalah hasil Sig. > 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah identik.

**Tabel 6. Uji ANOVA CAR**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	70.177	3	23.372	6.251	.008
Within Groups	44.866	12	3.739		
Total	114.982	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Gambar 5 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  (6,251 > 3,49) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,008 yang artinya adalah Sig. < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio CAR dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

#### KAP

**Tabel 6. Uji Normalitas KAP**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.209	3	12	.140

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada Gambar 7 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,140 yang artinya adalah hasil Sig. > 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah identik.

**Tabel 7. Uji ANOVA KAP**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23.897	3	7.966	11.271	.001
Within Groups	8.481	12	.707		
Total	32.377	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Tabel 7 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  (11,271 > 3,49) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,001 yang artinya adalah Sig. < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio KAP dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

## PPAP

**Tabel 8. Uji Homogenitas PPAP**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.784	3	12	.011

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada Tabrl 8 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,011 yang artinya adalah hasil Sig. < 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah tidak identik. Dalam bukunya Ghazali (2016;73) menyatakan pada kasus dimana asumsi ini dilanggar, misalkan hasil uji *levene test* menunjukkan hasil probabilitas signifikan yang berarti varians tidak sama (berbeda), hal ini tidak fatal untuk ANOVA dan analisis masih dapat diteruskan sepanjang grup memiliki sampel *size* yang sama (secara proporsional).

**Tabel 9. Uji ANOVA PPAP**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1979.137	3	659.712	1.586	.244
Within Groups	4990.038	12	415.836		
Total	6969.175	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Tabel 9 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  (1,586 < 3,49) yang berarti  $H_0$  diterima, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,244 yang artinya adalah Sig. > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio PPAP dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

## NPM

**Tabel 10. Uji Homogenitas NPM**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
28.023	3	12	.000

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada Tabel 10 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,000 yang artinya adalah hasil Sig. < 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah tidak identik. Dalam bukunya Ghazali (2016;73) menyatakan pada

kasus dimana asumsi ini dilanggar, misalkan hasil uji *levene test* menunjukkan hasil probabilitas signifikan yang berarti varians tidak sama (berbeda), hal ini tidak fatal untuk ANOVA dan analisis masih dapat diteruskan sepanjang grup memiliki sampel *size* yang sama (secara proporsional).

**Tabel 11. Uji ANOVA NPM**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	331.497	3	110.499	4.818	.020
Within Groups	275.199	12	22.933		
Total	606.696	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Tabel 11 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  (4,818 > 3,49) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,020 yang artinya adalah Sig. < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Bahwa adanya perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio NPM dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

## ROA

**Tabel 12. Uji Homogenitas ROA**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.173	3	12	.031

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogenitas pada Tabel 12 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,031 yang artinya adalah hasil Sig. < 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah tidak identik. Dalam bukunya Ghazali (2016;73) menyatakan pada kasus dimana asumsi ini dilanggar, misalkan hasil uji *levene test* menunjukkan hasil probabilitas signifikan yang berarti varians tidak sama (berbeda), hal ini tidak fatal untuk ANOVA dan analisis masih dapat diteruskan sepanjang grup memiliki sampel *size* yang sama (secara proporsional).

**Tabel 13. Uji ANOVA ROA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.978	3	.659	.729	.554
Within Groups	10.854	12	.904		
Total	12.832	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Tabel 13 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  (0,729 < 3,49) yang berarti  $H_0$  diterima, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,554 yang artinya adalah Sig. > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio ROA dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

**BOPO****Tabel 14. Uji Homogenitas BOPO**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.328	3	12	.126

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada Tabel 14 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,125 yang artinya adalah hasil Sig. > 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah identik.

**Tabel 15. Uji ANOVA BOPO**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	290.861	3	96.954	2.566	.103
Within Groups	453.386	12	37.782		
Total	744.248	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Tabel 15 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  (2,566 < 3,49) yang berarti  $H_0$  diterima, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,103 yang artinya adalah Sig. > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio BOPO dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

**LDR****Tabel 16. Uji Homogenitas LDR**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.461	3	12	.714

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil uji Homogentias pada Tabel 16 ditemukan bahwa hasil dari Sig. adalah 0,714 yang artinya adalah hasil Sig. > 0,05 menyatakan bahwa varians dari populasi adalah identik.

**Tabel 17. Uji ANOVA LDR**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2844.517	3	948.172	36.233	.000
Within Groups	314.023	12	26.169		
Total	3158.540	15			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Dari hasil yang didapat pada Gambar 23 ditemukan bahwa hasil  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  (36,233 > 3,49) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan ditemukan hasil Sig. sebesar 0,000 yang artinya adalah Sig. < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata rata rasio LDR dari Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa terdapat dampak dari financial tsunami terhadap tingkat kesehatan perbankan konvensional dan bank Syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, KAP, NPM dan LDR/FDR sedangkan pada rasio PPAP, ROA dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang

signifikan, baik pada bank Syariah maupun bank konvensional dalam menghadapi krisis 2008.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat dampak financial tsunami terhadap tingkat Kesehatan perbankan konvensional dan perbankan Syariah pada masa krisis ekonomi tahun 2008. Adapun dampak dari financial tsunami terhadap rasio tingkat Kesehatan bank yang mengalami kenaikan adalah rasio-rasio NPM, BOPO dan LDR. Sedangkan rasio yang mengalami penurunan adalah rasio-rasio CAR, KAP, PPAP, ROA.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, KAP, NPM dan LDR/FDR sedangkan pada rasio PPAP, ROA dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan, baik pada bank Syariah maupun bank konvensional dalam menghadapi krisis 2008.

### Saran

Terdapat dampak financial tsunami terhadap tingkat Kesehatan antara perbankan konvensional dan perbankan Syariah menggunakan metode CAMEL pada masa krisis ekonomi tahun 2008. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain seperti metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) atau metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to market risk*). Dan peneliti juga menyarankan untuk menggunakan objek bank yang berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda.

Bagi perbankan konvensional dan perbankan Syariah dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dalam perbankan, diharapkan meningkatkan penyediaan kecukupan modal dan kemampuan jangka pendek agar rasio rasio keuangan meningkat dan tingkat kesehatan tetap pada kategori sehat dan tidak menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., Zainuddin, S.S.B., Rizvi, S.A.R. 2018. *Ramfications of Varying Banking on Performance of Islamic Banks*. *Borsa Istanbul Review*, 19-1, 49-64.
- Arshad, M.U., Yusoff, M.E., Tahir, M.S. 2016. *Issues in Transformation from Conventional Banking to Islamic Banking*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 6 Special Issue (S3), 220-224. ISSN: 2146-4138.
- Fahmi, I. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia. 2010. Jakarta: Bank Indonesia.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2008. 2009. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Munir, M.B.B. & Bustaman, U.S.A. 2017. *CAMEL Ratio on Profitability Banking Performance (Malaysia Versus Indonesia)*. *International Journal of*

- Management, Innovation & Entrepreneurial Research, Vol.3, No.1, 30-39. EISSN: 2395-7662.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004. 2004. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia: Jakarta.
- Putri, E. & Dharma, A.B. 2016. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.1(2), 98-107.
- Ramadani, L.R. dan Wahyudi, H. 2013. *Studi Komparatif Antara Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional Sebelum Krisis (2007), Saat Krisis (2008), dan Pasca Krisis (2009) di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan -Vol. 2, No.3, September 2013, Hal. 313-332. ISSN: 2302-9595.
- Ray, S. 2017. *The Financial Tsunami Ahead [Online]*. Tersedia : <https://www.thestatesman.com/opinion/financial-tsunami-ahead-1502515564.html> . [18 Juni 2020]
- Seshan, A. 2013. *The Financial Tsunami of 2008 [Online]*. Tersedia : [https://www.business-standard.com/article/international/the-financial-tsunami-of-2008-113091400717\\_1.html](https://www.business-standard.com/article/international/the-financial-tsunami-of-2008-113091400717_1.html). [18 Juni 2020]
- Sugema, I. 2012. *Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Vol. 17 (3), 145-152. ISSN: 0853-4217.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang No.10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 1, Ayat 2, Ayat 3. [Online]. Tersedia: [www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id) › data › documents.